

TERMS OF REFERENCE

FGD Indonesia's Cybersecurity Industry Development

"Evaluation of Indonesia's Cybersecurity Regulations: Building Foundation to a Strong Cybersecurity."

1. Latar belakang

Landscape keamanan siber di Indonesia menghadirkan skenario yang dinamis dan terus berkembang, yang dibentuk oleh transformasi digital yang pesat dan penetrasi internet yang luas. Namun, ketergantungan Indonesia terhadap teknologi yang semakin meningkat telah menyebabkan peningkatan ancaman dan tantangan siber, mulai dari ancaman umum seperti phishing dan malware hingga serangan yang lebih canggih yang menargetkan infrastruktur penting dan data sensitif. Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melaporkan terdapat 361 juta anomali lalu lintas atau serangan siber dalam negeri pada periode Januari hingga Oktober 2023. Untuk mengatasi masalah kompleks ini diperlukan kombinasi tenaga kerja keamanan siber yang terampil, kesadaran masyarakat, serta penerapan langkah-langkah keamanan siber yang komprehensif dan efektif di berbagai sektor. Hal ini mencakup kolaborasi dengan mitra internasional, organisasi, dan pemangku kepentingan industri untuk merumuskan kebijakan dan mengoordinasikan mekanisme respons.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) sebagai payung dunia usaha sangat menyadari tantangan ini dan pentingnya mengembangkan solusi strategis dengan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Kadin Indonesia telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan BSSN pada 12 Juli 2023. Tujuan dari Nota Kesepahaman ini adalah untuk mewujudkan pendekatan efisiensi dan efektivitas dalam mendorong kegiatan digital yang aman bagi dunia usaha. Oleh karena itu, Kadin Indonesia telah menyiapkan rencana untuk mengembangkan *Whitepaper* Keamanan Siber pertama yang dipimpin oleh sektor swasta. *Whitepaper* ini nantinya akan menjadi landasan implementasi proyek *Blueprint* pengembangan industri dan ekosistem keamanan siber yang digagas oleh Kadin Indonesia sebagai bentuk nyata dukungan kepada pemerintah dalam mengatasi ancaman kejahatan siber dan memperkuat keamanan siber di Indonesia.

Untuk memulai penyusunan *Whitepaper* Pengembangan Industri dan Ekosistem Keamanan Siber di Indonesia, Kadin Indonesia bekerja sama dengan US TDA (Badan Perdagangan dan Pembangunan Amerika Serikat) berencana menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) guna mengumpulkan masukan dari pemerintah, sektor swasta, dan pihak terkait lainnya di sektor ini. FGD ini mengusung tema "Evaluasi Regulasi Keamanan Siber di Indonesia: Membangun Fondasi Menuju Keamanan Siber yang Kuat". Oleh karena itu, FGD ini berfungsi sebagai forum untuk membangun konsensus dan mendiskusikan strategi dalam mengembangkan kerangka peraturan yang kondusif untuk mendukung aktivitas digital yang aman, dan untuk mengembangkan ekosistem keamanan siber yang sehat di Indonesia.

2. Tujuan

a. Memberikan gambaran menyeluruh mengenai Kerangka Regulasi Keamanan Siber di Indonesia:

- Untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peraturan keamanan siber yang ada dari badan-badan utama pemerintah seperti Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kementerian Kominfo RI), Kementerian Perekonomian Indonesia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), dan DPR RI (Komisi 1 DPR RI).
- Untuk mempelajari secara spesifik peraturan keamanan siber, menyoroti kekuatan, keterbatasan, dan relevansinya dalam *landscape* ancaman saat ini.

b. Memahami Rencana Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekosistem keamanan siber:

- Untuk mengartikulasikan dan menganalisis rencana dan program yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia mengenai keamanan siber.
- Untuk mengeksplorasi inisiatif, tujuan, dan pencapaian penting pemerintah dalam meningkatkan langkah-langkah keamanan siber di berbagai sektor.
- Untuk mengidentifikasi potensi kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah dalam implementasi program keamanan siber.

c. Memahami Wawasan dari Industri mengenai Ancaman Keamanan Siber terhadap Infrastruktur penting:

- Untuk mengumpulkan wawasan dan perspektif dari industri yang diidentifikasi rentan terhadap ancaman keamanan siber, khususnya yang terkait dengan infrastruktur penting di Indonesia.
- Untuk menilai tantangan yang dihadapi oleh industri-industri ini, termasuk sifat ancaman siber yang mereka hadapi dan efektivitas langkah-langkah keamanan siber yang ada.
- Untuk memfasilitasi diskusi mengenai potensi strategi spesifik industri dan upaya kolaboratif untuk memperkuat pertahanan keamanan siber di sektor-sektor penting.

3. Rincian FGD

Tema	: "Evaluasi Regulasi Keamanan Siber di Indonesia: Membangun Landasan untuk Keamanan Siber yang Kuat."
Lokasi	: The Westin Jakarta. Padang Room Lt. 1
Tanggal	: 1 Maret 2024
Waktu	: 13:30 - 16:30 PM WIB
Peserta	: BSSN dan Kementerian terkait, Dunia Usaha (anggota & pengurus KADIN), Asosiasi Sektoral, Tenaga Ahli.
Penyelenggara	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) & US TDA

4. Agenda Kegiatan

Waktu	Aktivitas	Penanggung Jawab
13:00 - 13:30	Persiapan	Sekretariat Komite
13:30 - 13:35	Pidato Pembukaan Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Bidang Komunikasi dan Informatika.	Firlie G
13:35 - 13:40	Pidato Sambutan oleh <i>US Foreign Commercial Services</i>	Christopher Feather
13:40 - 13:55	<p><u>Sesi Presentasi</u></p> <p>Deputi Bidang Keamanan Siber dan Kriptografi Ekonomi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Eksposisi Peraturan": <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi mendetail mengenai peraturan keamanan siber di Indonesia, menganalisis kekuatan, keterbatasan, dan relevansi dari badan-badan utama pemerintah. • "Peta Jalan atau Pemaparan Program Pemerintah": <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkap dan membedah rencana dan program strategis pemerintah Indonesia untuk meningkatkan keamanan siber, dengan menekankan potensi kolaborasi swasta-publik. 	Slamet Aji Pamungkas
13:55 - 14:10	Tanya Jawab dan Diskusi	Moderator (AT Kearney)
14:10 - 14:25	<p><u>Sesi Presentasi</u></p> <p>Direktur Ekonomi Digital Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Eksposisi Peraturan": <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi mendetail mengenai peraturan keamanan siber di Indonesia, menganalisis kekuatan, keterbatasan, dan relevansi dari badan-badan utama pemerintah. • "Peta Jalan atau Pemaparan Program Pemerintah": <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkap dan membedah rencana strategis pemerintah Indonesia dan program untuk meningkatkan keamanan siber, dengan menekankan potensi kolaborasi swasta-publik. 	Teguh Arifiadi

14:25 - 14:40	Tanya Jawab dan Diskusi	Moderator (AT Kearney)
14:40 - 15:00	Coffee break	MC
15:00 - 16:00	<p><u>Sesi Diskusi Panel</u></p> <p>1. Slamet Aji Pamungkas Deputi Bidang Keamanan Siber dan Kriptografi Ekonomi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)</p> <p>2. Mohammad Rudy Salahuddin Deputi Bidang Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Koordinasi UMKM. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia</p> <p>3. Dwina Septiani Wijaya Direktur Utama PERURI (Perusahaan Percetakan Uang Nasional Indonesia)</p> <p>4. M.Fajrin Rasyid Direktur Bisnis Digital PT. Telkom Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Wawasan Industri tentang Ancaman Keamanan Siber": <ul style="list-style-type: none"> - Menjelajahi perspektif dari industri rentan yang terkait dengan infrastruktur penting, mengkaji tantangan dan efektivitas langkah-langkah keamanan siber saat ini. • "Strategi Pertahanan Sektor Kritis": <ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi mengenai potensi strategi spesifik industri dan upaya kolaboratif untuk memperkuat pertahanan keamanan siber di sektor-sektor penting 	Moderator (AT Kearney)
16:00 - 16:30	Closing and Networking	MC

